

PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GALLERY OF LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR ADMINISTRASI PERKANTORAN

Sri Suci Murniati¹, Mhd. Zulkifli Hasibuan²
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah ^{1,2}
srisuciimurniati@gmail.com

Abstrak

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian berjenis kuantitatif. Instrumen pengumpulan data adalah tes yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir. Adapun teknik sampling yang digunakan yaitu teknik total Sampling. Dimana seluruh jumlah populasi keseluruhan adalah 60 orang sedangkan yang ditetapkan sampel berjumlah 28 orang sebagai sampel penelitian. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif Gallery Of Learning 84,5. Sedangkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 1,26 sedangkan t_{tabel} diperoleh untuk $N=28$ pada taraf signifikan Sebesar 0,98 dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $1,26 > 0,98$ yang berarti hipotesis penelitian diterima kebenarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif gallery of learning terhadap hasil belajar korespondensi pada siswa kelas X SMK Swasta Ar-Rahman Medan Tahun 2021-2022. Kesimpulan dari penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif Gallery Of Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: model pembelajaran kooperatif gallery of learning, hasil belajar korespondensi

Abstrack

The type of research use disquantitative research. The data collection instrument was a multiple choice test with 20 items. The sampling technique use disthe total sampling technique. Where the entire total population is 60 people while the set samples is 28 people as there search sample. From there search results obtained the averag elearning out comes using the cooperative learning model Gallery O fLearning 84.5. Mean while, theres ultsof hypothesis testing using the t-test formula obtained countof 1.26 while the table was obtained for $N=28$ at a significant level of 0.98. By comparing count and t table, it was obtained $t_{count} > t_{table}$ $1.26 > 0.98$ which means hypothesis research his accepted. Thus, it can becon cluded that there is a significant effect between hegallery ofl earning cooperative learning model on the correspondence learning out comes in class X students of the Ar-Rahman Private Vocational School in Medan in 2021-2022. The conclusion of this study is that using the Gallery of Learning cooperative learning model can improve student learning out comes.

Keyword : cooperative gallery of learning outcomes, correspondence

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam menciptakan proses belajar yang terarah diperlukan model pembelajaran yang menyenangkan yang dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Inti dari pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran siswa secara berkelompok. Melalui kelompok siswa yang akan membentuk diskusi, mengerjakan tugas bersama, saling membantu dan mendukung ketika diberikan masalah yang harus diskusikan.

Semakin berkembangnya pendidikan, guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar yang dituntut untuk menggunakan berbagai strategi atau model pembelajaran yang kreatif yang mengaktifkan siswa dengan guru, siswa dengan

siswa serta mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Salah satu hal yang berperan penting dalam keberhasilan pendidikan adalah proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang baik sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula. Pada hakekatnya pembelajaran merupakan interaksi anatar guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi dalam kegiatan belajar yang akan dilakukan oleh siswa. Dalam kegiatan belajar di dalamnya dapat didukung oleh berbagai unsur-unsur pembelajaran yang salah satunya adalah model pembelajaran. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran itu sangat tergantung pada bagaimana cara guru tersebut menggunakan model pembelajaran itu sendiri, karena strategi pembelajaran hanya mungkin dapat dilaksanakan melalui penggunaan model pembelajaran.

Namun melihat keadaan yang ada sekarang tampaknya pembelajaran Korespondensi dalam kelas Administrasi Perkantoran belum cukup optimal. Salah satu penyebabnya karena dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat permasalahan yang mendasar seperti peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran ataupun kurangnya pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran sehingga pada akhirnya hasil belajar yang selama ini dijadikan sebagai pedoman untuk mengukur tingkat keberhasilan menjadi hasil tidak memuaskan.

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa tipe, salah satunya adalah pembelajaran *Gallery of learning* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran. Menurut Siberman (Kinanti Anggraini 2011) *Gallery of learning* atau galeri belajar merupakan suatu cara untuk melihat, memulai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari selama ini dengan cara mendiskusikan hal-hal yang mencakup pengetahuan baru dalam pembelajaran yaitu hal-hal yang ditemukan pada saat diskusi kelompok ditulis dalam kertas plano, kemudian ditempel di dinding kelas untuk dilihat kelompok lain yang digalerikan, kemudian bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami.

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa tipe, salah satunya adalah pembelajaran *Gallery of learning* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran. Menurut Siberman (Kinanti Anggraini 2011) *Gallery of learning* atau galeri belajar merupakan suatu cara untuk melihat, memulai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari selama ini dengan cara mendiskusikan hal-hal yang mencakup pengetahuan baru dalam pembelajaran yaitu hal-hal yang ditemukan pada saat diskusi kelompok ditulis dalam kertas plano, kemudian ditempel di dinding kelas untuk dilihat kelompok lain yang digalerikan, kemudian bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: “Apakah model pembelajaran kooperatif *gallery of learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran korespondensi siswa kelas X SMK Swasta Ar-Rahman Medan T.A 2021-2022”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran administrasi perkantoran yang diajarkan menggunakan pembelajaran *gallery of learning*.

2. Untuk mengetahui hasil belajar administrasi perkantoran yang diajarkan melalui pembelajaran kooperatif *gallery of learning* dapat meningkat.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi guru Administrasi Perkantoran dalam meningkatkan kreativitas mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat tercapai dengan efektif dan efisien.
2. Bahan informasi bagi peneliti sekaligus bahan pegangan bagi peneliti dalam menjalankan tugas pengajaran sebagai calon tenaga pengajar di masa yang akan datang.
3. Siswa agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran kooperatif *gallery of learning*

2. METODE PENELITIAN

2.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni di kelas X SMK Swasta AR Rahman Medan Jalan Brigiend H. A. Manaf Lubis No.58 Medan, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara dan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021-2022.

2.2. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian korelasi hubungan sehingga terdapat dua variabel yang mempengaruhi dan satu variabel yang dipengaruhi. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Desain Penelitian

Responden	Perlakuan (X)					Tes Hasil Belajar (Y)				
	X1	X2	X3	ΣX	\bar{X}	Y1	Y2	Y3	ΣY	\bar{Y}
1										
2										
3										
...										
...										

2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Swasta AR Rahman Tahun Pembelajaran 2020/2021 yang berjumlah 60 orang siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono 2014:62). Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampel Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.

2.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian :

1. Variabel bebas (X): model model pembelajaran kooperatif *gallery of learning*(x).
2. Variabel terikat (Y) : Hasil Belajar siswa.

Indikator menggambarkan suatu variabel sehingga dapat diamati atau diukur, dan tidak ada perbedaan persepsi dalam memahami variabel tersebut. Indikator

untuk penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah tes. Berdasarkan hal tersebut, maka indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Tes
3. Wawancara,
4. Dokumentasi

2.5. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

2.5.1. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar digunakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar yang digunakan terdiri dari 20 soal dalam bentuk pilihan berganda. Test yang diberikan merupakan test baku yang dikutip penulis buku panduan guru sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru.

2.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (wawancara, tes, dokumentasi, lembar observasi) dengan jalan :

1. Melakukan pengumpulan data hasil tes responden dari beberapa penelitian terdahulu sesuai dengan jumlah yang didapat di perpustakaan.
2. Membuat tabulasi data primer untuk diolah dan dianalisis melalui statistik yang telah ditentukan.

2.6. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis digunakan analisa korelasi sederhana merupakan suatu Teknik Statistik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan 2 variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara 2 variabel. Kekuatan hubungan antara 2 variabel yang dimaksud disini adalah apakah hubungan tersebut *erat*, *lemah*, ataupun *tidak erat*. Sedangkan bentuk hubungannya adalah apakah bentuk korelasinya Linear Positif ataupun Linear Negatif, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{Nx^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Menghitung harga t hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

n = Jumlah responden

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data hasil penelitian berupa skor perlakuan model pembelajaran dan hasil post test yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran korespondensi. Sampel dalam penelitian ini merupakan siswa kelas X ADP yang berjumlah 28 siswa. Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil analisis data yang diperoleh sebesar 4,11 Menandakan bahwa model pembelajaran Kooperatif *Gallery Of Learning* memiliki pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar korespondensi siswa kelas X ADP SMK Swasta Ar- Rahman Medan.

Pada tabel berikutnya terlihat bahwa didalam pengukuran kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y diperoleh hasil $r=0,94$ Yang menandakan bahwa hubungan yang lemah antara variabel X dan Variabel Y. Serta pada tabel di atas dapat dilihat nilai $t_{hitung}=4,11$ nilai t_{hitung} yang diperoleh nantinya akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat diartikan signifikan.

Nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 4,11 dan kita bandingkan nilai t_{tabel} sebesar 0,94 maka dapat diartikan bahwa model pembelajaran Kooperatif *Gallery Of Learning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar korespondensi kelas X ADP SMK Ar-Rahman Medan

3.2. Pembahasan

Penelitian ini sudah sesuai dengan prinsip model pembelajaran kooperatif *gallery of learning* yang dimana siswa mempunyai keterlibatan penuh dalam setiap proses pembelajaran, dengan kata lain siswa mampu menganalisa sesuatu permasalahan, kemudian berlanjut ke dalam tahapan pencarian fakta di dalam permasalahan, siswa mencari ide atau gagasan mengenai permasalahan, siswa mencari solusi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dan kemudian di dalam pelaksanaannya siswa mampu memaparkan mengenai permasalahan dan solusi untuk mengatasinya.

Kemudian untuk mengetahui besarnya kontribusi untuk sumbangan variabel X dan variabel Y dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan dari hasil perhitungan dapat diketahui kontribusi atau sumbangan model pembelajaran kooperatif *gallery of learning* (Variabel X) terhadap hasil belajar korespondensi (Variabel Y) adalah sebesar 4,11.

Dan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,11 sedangkan t_{tabel} diperoleh untuk $N=28$ pada taraf signifikan Sebesar 0,94 dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4,11 > 0,94$ yang berarti hipotesis penelitian diterima kebenarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif *gallery of learning* terhadap hasil belajar korespondensi pada siswa kelas X SMK Swasta Ar-Rahman Medan Tahun 2021-2022.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:
Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dan dari hasil penelitian yang telah ditemukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran kooperatif *gallery of learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan kelompok atau galeri belajar yang merupakan suatu cara untuk melihat, memulai dan mendiskusikan hal-hal yang mencakup pengetahuan baru dalam pembelajaran yaitu hal-hal yang ditemukan pada saat diskusi kelompok.
2. Hasil belajar adalah kemampuan (hasil) yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,11 sedangkan t_{tabel} diperoleh untuk $N=28$ pada taraf signifikan sebesar 0,94 dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,11 > 0,94$ yang berarti hipotesis penelitian diterima kebenarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif *gallery of learning* terhadap hasil belajar korespondensi pada siswa kelas X SMK SWASTA Ar-Rahman Medan Tahun Ajaran 2021-2022

4.2. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal sebagai berikut:

1. Kepada peneliti yang nantinya akan menjadi seorang guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif *gallery of learning* dalam proses pembelajaran di kelas karena model pembelajaran ini telah efektif dalam meningkatkan hasil belajar korespondensi siswa.
2. Kepada siswa diharapkan dapat mengikuti jenis model pembelajaran seperti digunakan dalam penelitian ini, yaitu belajar berkelompok sambil presentasi dan menjawab pertanyaan yang diajukan. Karena sudah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar korespondensi siswa.
3. Kepada guru diharapkan dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran korespondensi dengan harapan hasil belajar siswa meningkat.
4. Kepada sekolah diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Akhmad, Sudrajat. 2010. *Profesionalisme Guru*. Akhmad sudrajat.wordpress.com /2010/11/07/tentang-profesionalisme-guru/. Akses tanggal 11 April 2014, pukul 07.44
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Cetakan Kelimabelas). Jakarta: Rineka Cipta
- Aris, Shoimin. 2016. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Baharuddin, H, dan Wahyuni, Esa Nur. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Medi
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kriyantono. 2011. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Malang: Prenada Media Group.
- Nurhadi. (2004). *Pembelajaran Kontektual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UM Press.
- Parwati, Ni Nyoman dan dkk. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pres
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rahardjo, Satjipoto. 2012. *Ilmu Hukum*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputra, W.A. 2011. *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Kota Jawa Tengah*. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sukardi. 2013. *Metodeologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.